

**PENGARUH PERSONAL KONSELING TERHADAP PENGETAHUAN
PENTINGNYA MENGIKUTI POSYANDU LANSIA DI DESA BULUMARGI
KECAMATAN BABAT KABUPATEN LAMONGAN**

Arifal Aris¹, Inta Susanti², Putri Mimika Sari³, Isnin Hidayati Anisah⁴, Rendy Wahyu
Triandika⁵, M Asrof Maulana⁶

^{1,2,3,4,5,6}Jurusan Keperawatan Universitas Muhammadiyah Lamongan

SUBMISSION TRACK

Submitted : 12 Agustus 2024
Accepted : 17 Agustus 2024
Published : 18 Agustus 2024

KEYWORDS

*Personal counseling; Knowledge;
Elderly Posyandu*

CORRESPONDENCE

Phone: xxxxxxxxxxxx

E-mail:

putrymimikasari@gmail.com

A B S T R A C T

Elderly Posyandu is a service vehicle for the elderly, the lack of knowledge of the elderly about the importance of attending the elderly Posyandu is one of the factors for the elderly not to attend the Posyandu, the elderly must attend the Posyandu because it can improve health status. The purpose of this study was to determine the effect of personal counseling on the knowledge of the elderly about the importance of joining the elderly Posyandu in Bulumargi Village, Bulumargi District, Lamongan Regency. The research design used a pre-experimental model with a pre-test-post- test approach. The sample for this study were 67 elderly respondents in Bulumargi Village, which consisted of 5 hamlets, using the Cluster Random Sampling Technique. Data were collected using a knowledge questionnaire, data were analyzed using the Wilcoxon test with a significance level of $p < 0.05$. The results of the study almost all the elderly (80.5%) had a good level of knowledge. The results of the data analysis were $P = 0.000$ where $P < 0.005$ so that H_1 was accepted, which means that there is an effect of counseling on the importance of attending the elderly Posyandu in Bulumargi Village, Babat District, Lamongan Regency. Personal counseling can be a promotive effort to increase the knowledge of the elderly, this method is more effective than health counseling in general, because the elderly can be more focused when given information, and are free to ask whatever they want to ask, so they can more quickly increase the knowledge and interest of the elderly to attending posyandu every month.

2024 All right reserved

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license

PENDAHULUAN

Masalah utama bagi para lanjut usia adalah pengetahuan tentang kesehatannya, pengetahuan dapat mempengaruhi seseorang termasuk dalam hal kesehatan akan pola hidupnya terutama dalam memotivasi untuk berperan serta dalam pembangunan Kesehatan, Pengetahuan yang bagus tentang posyandu lansia, dapat membuat lansia menjadi tertarik untuk datang ke posyandu lansia. Lansia yang aktif datang ke posyandu lansia akan dapat meningkatkan derajat kesehatan lansia dan permasalahan permasalahan lansia, terutama masalah kesehatan yang muncul sebagai dampak dari proses penuaan dapat dideteksi secara dini. Maka dengan keberadaannya posyandu lansia ini akan semakin dapat meningkatkan umur harapan hidup, sedangkan Lansia yang tidak aktif dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan diposyandu lansia, maka kondisi kesehatan mereka tidak dapat terpantau dengan baik, sehingga apabila mengalami suatu resiko penyakit akibat penurunan kondisi tubuh dan proses penuaan dikhawatirkan dapat berakibat fatal dan mengancam jiwa mereka (Nufra & Nurhaliza, 2022).

Jumlah data yang diperoleh dari ASIA diperkirakan bahwa jumlah usia lanjut akan meningkat 301,4% dari 207 juta di tahun 2000 menjadi 857 juta di tahun 2050. Jumlah lansia di Indonesia sebesar 12.340.850 laki-laki dan 13.561.139 perempuan, dengan jumlah total 25.901.989 (kemenkes, 2019). Populasi lansia di Jawa Timur pada tahun 2019 mencapai 13,6% atau 5,18 juta jiwa, jumlah lansia perempuan mencapai 2,77 juta jiwa, lebih banyak dibandingkan lansia laki-laki yang mencapai 2,41 juta jiwa (Salam, 2020).

Jumlah lansia di seluruh Kabupaten Lamongan sebanyak 174.305 jiwa yang terdiri dari 78.420 Laki-laki dan 95.885 perempuan. Jumlah lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar sebesar 132.271 jiwa (75,9%) (Dinkes, 2020), Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Moropelang, jumlah lansia sebesar 3.667 jiwa yang terdiri dari 1.650 laki-laki dan 2.017 perempuan, jumlah lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar sebesar 1.723 jiwa (47,0%) berdasarkan 10 wilayah kerja puskesmas, berdasarkan data yang diperoleh dari Desa Bulumargi, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan, Jumlah lansia di Desa Bulumargi sebanyak 207 jiwa, yang terdiri dari 97 perempuan dan 110 laki-laki

Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan di Desa Bulumargi, dari 10 lansia yang di wawancarai, 7 dari mereka mengatakan tidak mendatangi kegiatan posyandu lansia karena para lansia lebih memilih mengutamakan pekerjaannya dibandingkan dengan harus pergi ke posyandu. Menurut keterangan mereka, jika sakit atau mengalami gangguan kesehatan, keluarga langsung membawa ke rumah sakit atau dokter untuk pemeriksaan. Sementara 3 lansia lagi, mereka masih sanggup mendatangi kegiatan tersebut karna sangat ingin memantau kesehatannya, selain itu mereka juga tertarik karena di posyandu lansia banyak kegiatan seperti penyuluhan, kegiatan senam lansia bahkan ada pembagian PMT untuk lansia. Bidan Desa dan kader posyandu desa mengatakan, kegiatan Posyandu biasanya diadakan pada awal bulan, tetapi menurut keterangan dari kader posyandu Desa, Jumlah peserta yang datang pada saat posyandu hanya sedikit dan bisa dihitung.

Faktor yang mempengaruhi kunjungan posyandu lansia yaitu dari lansia itu sendiri tentang tingkat pengetahuan lansia, ini menjadi tolak ukur apakah lansia tersebut mengetahui dan memahami tentang posyandu lansia juga memanfaatkan posyandu lansia tersebut, Selain itu faktor petugas kesehatan juga sangat mempengaruhi pengetahuan lansia tentang posyandu lansia. Desa ini setiap bulannya menyelenggarakan kegiatan posyandu, Dengan menghadiri kegiatan posyandu, lansia akan mendapatkan penyuluhan tentang bagaimana cara hidup sehat dengan segala keterbatasan atau masalah kesehatan yang melekat pada mereka. Dengan pengalaman ini, pengetahuan lansia menjadi meningkat, yang menjadi dasar pembentukan sikap dan dapat mendorong minat atau motivasi mereka untuk selalu mengikuti kegiatan posyandu lansia (Syafriani, Afiah, 2022).

Upaya promotif dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan lansia tentang pentingnya mengikuti posyandu lansia, salah satunya adalah personal konseling, personal konseling sendiri merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan dengan cara pemberian edukasi dengan media leaflet dan dialog interaktif, Cara ini sangat efektif dikarenakan dapat lebih berfokus pada klien, Pada dasarnya personal konseling memiliki tujuan akhir yakni perubahan perilaku terhadap seseorang atau individu, perubahan yang di maksud yaitu perubahan menuju ke arah yang jauh lebih baik atau konstruktif dan positif, disini peran konselor diperlukan untuk memahami dirinya serta bertindak yang semestinya, sehingga klien dapat mengubah perilaku irasional menjadi rasional Kembali (Kurniasih & Rakhmat, 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dimanfaatkan ialah *Pre experimental design* melalui pendekatan *pre-post test design*.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Bulumargi Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2023

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah Lansia di Desa Bulumargi, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan. Desa ini terbagi menjadi 5 dusun dengan jumlah lansia sebanyak 207 Responden, Jumlah sampel sebanyak 67 Lansia, dihitung dengan teknik sampling *cluster random sampling*.

Pengumpulan Data

Peneliti melakukan observasi langsung dengan wawancara secara door to door ke rumah lansia dalam proses pengumpulan data penelitian ini.

Pengolahan dan Analisis Data

Pada penelitian ini akan diuji dengan uji Wilcoxon Signed rank test untuk menganalisis perbedaan pengetahuan lansia setelah diberikan personal konseling, Hasil menunjukkan $p \geq 0,05$ Maka H_1 diterima berarti ada pengaruh personal konseling terhadap pengetahuan pentingnya mengikuti posyandu di Desa Bulumargi Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (n=67)

Karakteristik Responden	n	Persen (%)
Umur	42	62,7
60 – 65 tahun	8	11,9
66 – 70 tahun	17	25,4
<70 tahun		
Jenis Kelamin	29	43,3
Laki-laki	38	56,7
Perempuan		
Pekerjaan		
Tidak bekerja	17	25,4
PNS	1	1,5
Petani	34	50,7
Wiraswasta	15	22,4
a		
Pendidikan	18	26,9
Terakhir	28	41,8
SD	17	25,4
SMP	4	6
SMA		
Perguruan Tinggi		

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa dari 67 responden Di Desa Bulumargi Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan lebih dari sebagian (62,7%) berusia 60 – 65 tahun dan juga sama halnya dengan jenis kelamin lebih dari sebagian (56,7%) responden berjenis kelamin perempuan dan untuk pekerjaan lebih dari sebagian (50,7%) kepala keluarga bekerja sebagai petani dengan Pendidikan terakhir menunjukkan bahwa hampir Sebagian (41,8%) responden memiliki tingkat Pendidikan SMP.

Tabel 2. Analisis *Pre-Post Test* Pengaruh Personal Konseling Terhadap Pengetahuan Pentingnya Mengikuti Posyandu Lansia Dengan Menggunakan Uji Wilcoxon (n=67)

Variabel Penelitian	Mean	SD	P Value
---------------------	------	----	---------

Pengetahuan			
Pre test	4,19	0,732	
Post test	8,31	0,857	0,000

Pada tabel 2 dalam menggunakan uji *wilcoxon* menghasilkan nilai p value =0,000. Dari hasil analisis ini memperlihatkan jika Lansia di Desa Bulumargi Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan sebelum diberikan konseling dan sesudahnya didapatkan hasil perbedaan yang signifikan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan dengan Uji *Wilcoxon signed rank test* menggunakan SPSS 16 didapatkan hasil Asymp. $P=0,000$ dimana $P<0,005$ sehingga H_1 diterima yang berarti ada pengaruh pemberian konseling terhadap pengetahuan pentingnya mengikuti posyandu lansia di Desa Bulumargi Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Hal ini disebabkan karna lansia dapat kooperatif saat diberikan personal konseling, lansia dapat memusatkan perhatiannya, mendengarkan dengan baik dan aktif bertanya.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Nufra & Nurhaliza, 2022) Pengetahuan yang bagus tentang posyandu lansia, dapat membuat lansia menjadi tertarik untuk datang ke posyandu lansia. Lansia yang aktif datang ke posyandu lansia akan dapat meningkatkan derajat kesehatan lansia dan permasalahan permasalahan lansia, terutama masalah kesehatan yang muncul sebagai dampak dari proses penuaan dapat dideteksi secara dini. Pada penelitian ini pengetahuan lansia meningkat dikarenakan lansia mendapatkan personal konseling. Pemberian personal konseling dapat meningkatkan pengetahuan lansia tentang pentingnya mengikuti posyandu, sesuai dengan teori (Andi, 2015) dalam bukunya, personal konseling adalah suatu bantuan yang diberikan seorang pembimbing yang terlatih dan berpengalaman, terhadap individu-individu yang membutuhkannya. Agar individu tersebut berkembang potensinya secara optimal, mampu mengatasi masalah dan mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang selalu berubah.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yolla asmaul (2022) di Posyandu Lansia Desa kuala Jeumpa Kecamatan Jeumpa, hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya mengikuti posyandu lansia sebagian besar lansia yaitu 85% (87 responden) mempunyai sikap positif. uji wilxocon, didapatkan nilai p value $(0,000) < \alpha (0,05)$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan dengan pengetahuan lansia tentang posyandu lansia di Desa Kuala Jeumpa Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen.

Berdasarkan fakta dan teori diatas maka penelitian menyimpulkan bahwa personal konseling dapat menjadi upaya promotif untuk meningkatkan pengetahuan lansia dikarenakan lebih efektif dari pada penyuluhan kesehatan secara umum, dari segi aspek kognitif maupun psikologis metode ini lebih berfokus pada lansia dikarenakan lansia dapat lebih fokus saat diberi informasi, dan leluasa untuk bertanya apapun yang ingin ditanyakan oleh lansia, sehingga dapat lebih cepat meningkatkan pengetahuan dan minat lansia untuk mengikuti posyandu setiap bulannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa personal konseling dapat meningkatkan pengetahuan lansia tentang pentingnya mengikuti posyandu lansia di Desa

Bulumargi Kecamatan Babat Kabupaten lamongan, dikarenakan upaya ini lebih efektif dari pada penyuluhan kesehatan secara umum, dari segi aspek kognitif maupun psikologis metode ini lebih berfokus kepada masalah yang di alami oleh individu, Saran dari peneliti untuk kader posyandu perlu untuk melakukan personal konseling door to door kepada lansia tentang pentingnya mengikuti posyandu lansia, dengan begitu semua lansia akan memiliki pengetahuan yang baik serta minat untuk pergi ke posyandu lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimrew Sendekie Belay. (2022). Pengaruh pendidikan kesehatan kepada lansia terhadap tingkat kunjungan posyandu lansia, No 8.5.2017, 2003–2005.
- Harahap, destika sari. (2020). Skripsi Literature Review: Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Tahun 2020.
- Kurniasih, U., & Rakhmat, A. (2020). Pengaruh Konseling Personal Terhadap Perilaku Pencegahan Penularan Tb Paru. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 118–123. <https://doi.org/10.38165/jk.v10i2.16>
- Nufra, Y. A., & Nurhaliza. (2022). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Tentang Posyandu Lansia di Desa Kuala Jeumpa Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen Tahun 2022 Explanation on Knowledge About Elderly Posyandu in Kuala Jeumpa Village , Jeumpa District Bireuen District Year 2022. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(1), 72–80.
- Sari, D. P., Triyogo, A., & Febriandi, R. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Open Ended Pada Pembelajaran Ips Kelas Iv Sd Negeri Sukakarya. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 1, 224–231. <http://www.ejournal.ust.ac.id/index.php/Aquinas/article/view/1672%0Ahttp://www.ejournal.ust.ac.id/index.php/Aquinas/article/view/1672/1592>
- Sarlinda. (2018). Pengaruh Penyuluhan Tentang Pentingnya Posyandu Lansia Menggunakan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Kunjungan Lansia di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Labibia Kota Kendari. *Skripsi*, 111.
- Sintia, Nazhira Arifin, T. M. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Lansia Pada Kegiatan POSBINDU Di Wilayah Kerja PUSKESMAS Bintang Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2022. *Journal of Health and Medical Science*, 1, 85–102.
- Syafriani, Afiah, N. A. (2022). Hubungan Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi Dengan Upaya Pengendalian Pola Makan Diposyandu Lansia Langgini Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota Tahun 2022. *Jurnal Doppler*, 6(1), 77–80.
- Andi. (2015). pengantar konseling dan psikoterapi. Jakarta: Raja grafindo persada.
- Dinkes. (2020). *profil kesehatan kabupaten lamongan* . lamongan: pemerintahan kabupaten lamongan, Dinas kesehatan.
- Hidayat. (2017). *Metodologi penelitian keperawatan dan kesehatan* . jakarta: salemba medika.
- notoadmojo. (2018). *promosi dan perilaku kesehatan* . jakarta: Rineka cipta.
- Nursalam. (2018). *Manajemen keperawatan "aplikasi dalam praktik"*. Jakarta: Salemba medika.
- Nursalam. (2020). *metodologi penelitian ilmu keperawatan*. jakarta: Salemba medika.
- Polit, & Beck. (2017). *eddentials of nursing research* . canada: wolters kluwer health.
- Kurniasih, U., & Rakhmat, A. (2020). Pengaruh Konseling Personal Terhadap Perilaku Pencegahan Penularan Tb Paru. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 118–123. <https://doi.org/10.38165/jk.v10i2.16>
- Susmini. (2022). pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan tentang posyandu lansia .

journal of healthcare technology and medicine, 8.

Yuswatiningsih (2017). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Sikap Lansia Tentang
posyandu lansia. <https://jurnalinsancendekia.ac.id>

Budiman, & Riyanto. (2013). *Kapital Selektif Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam
Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika

Notoatmodjo, Soekidjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Ed Riv. Jakarta:
Rhineka Cipta.